

## PELAKSANAAN PROGRAM MBKM MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN: STUDI KASUS DI PRODI S1 PSIKOLOGI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Hotnida Nethania Agatha Yokhebeth Silitonga<sup>1</sup>, Monika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: hotnida.705180340@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: monika@fpsi.untar.ac.id

### ABSTRAK

Program Mengajar di Satuan Pendidikan adalah salah satu program dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tujuan dari program Mengajar di Satuan Pendidikan adalah (a) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi guru dan memberikan pengajaran serta memperdalam ilmu; (b) mengaplikasikan ilmu psikologi dalam lingkungan pekerjaan yang nyata; (c) mengaplikasikan keterampilan berpikir ilmiah dan keterampilan meneliti dalam konteks pekerjaan; (d) mengaplikasikan keterampilan mengidentifikasi masalah serta mencari solusi yang sesuai dengan kaidah ilmiah, dan batas-batas kewenangannya; (e) mengaplikasikan keterampilan dalam mengelola pekerjaan, dan; (f) mengembangkan sikap kerja yang positif. Program Mengajar di Satuan Pendidikan ini dilaksanakan di SMAK 2 BPK PENABUR Bandung. Terdapat beberapa hal yang dilakukan saat menjalani program ini, yaitu (a) bergabung dalam tim Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menjadi co-host pada kegiatan Edufair; (b) membuat materi pembelajaran atau materi sharing dalam bentuk PowerPoint (PPT), dan membuat kuesioner serta memberikan hasil kuesioner; (c) membuat materi pembelajaran dalam bentuk poster; (d) memberikan tugas refleksi diri kepada peserta didik dan memberikan umpan balik; (e) ketika tidak sedang memberikan materi, pelaksana program mendampingi guru Bimbingan Konseling (BK) yang sedang mengajar; (f) mendampingi guru BK dalam memberikan konseling, dan; (g) membuat laporan magang dan buku saku sebagai luaran magang.

**Kata kunci:** Mengajar di Satuan Pendidikan; Kampus Merdeka; MBKM

### ABSTRACT

*Mengajar di Satuan Pendidikan is one of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) programs which is under the scope of The Ministry of Education, Culture, Research and Technology. The objectives of this program are (a) to provide opportunities for students to become teacher and provide teaching and deepen knowledge; (b) apply psychology in a real work environment; (c) apply scientific thinking skills and research skills in a work context; (d) apply skills to identify problems and solutions that are in accordance with scientific rules, and the limits of authority; (e) apply skills in managing work, and; (f) develop a positive work attitude. Mengajar di Satuan Pendidikan is implemented at SMAK 2 BPK PENABUR Bandung. There are several things to do while undergoing this program, which are (a) joined Lembar Kerja Siswa (LKS) team and became a co-host in Edufair; (b) creating learning or sharing materials in PowerPoint (PPT) form, and made a questionnaire and provide the results; (c) creating learning materials in poster form; (d) gave self-reflection assignments to students and provide feedback; (e) when not giving material, the program implementer accompanies the guidance and counseling teacher who is teaching; (f) assisting guidance and counseling teacher in providing counseling, and; (g) made internship reports and buku saku as an internship outcomes.*

**Keywords:** Mengajar di Satuan Pendidikan, Kampus Merdeka, MBKM

## 1. PENDAHULUAN

Program Mengajar di Satuan Pendidikan merupakan salah satu program Pembelajaran dalam Kampus Merdeka yang memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Program ini juga membantu

mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skills* dan *soft skills* akan terbentuk dengan kuat.

Terdapat beberapa tujuan dari program Mengajar di Satuan Pendidikan. Pertama, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi guru dan memberikan pengajaran serta memperdalam ilmu. Kedua, mengaplikasikan ilmu psikologi dalam lingkungan pekerjaan yang nyata. Ketiga, mengaplikasikan keterampilan berpikir ilmiah dan keterampilan meneliti dalam konteks pekerjaan. Keempat, mengaplikasikan keterampilan mengidentifikasi masalah serta mencari solusi yang sesuai dengan kaidah ilmiah, dan batas-batas kewenangannya. Kelima, mengaplikasikan keterampilan dalam mengelola pekerjaan. Keenam, mengembangkan sikap kerja yang positif.

Program Mengajar di Satuan Pendidikan ini dilaksanakan di SMA Kristen 2 BPK PENABUR Bandung (SMAK 2 BPK PENABUR Bandung). Sekolah ini terletak di Jl. Dursasana No.8, Bandung. SMAK 2 BPK PENABUR Bandung memiliki visi, yaitu berlandaskan Iman, Ilmu dan Pelayanan menghasilkan lulusan yang berkualitas, kreatif, dan inovatif. Terdapat beberapa misi, yaitu (a) menggali serta mewadahi potensi siswa; (b) membekali siswa dengan berbagai pengetahuan melalui pengajaran yang berkualitas; (c) mengembangkan kreativitas siswa; (d) menanamkan disiplin siswa, dan; (e) menanamkan nilai-nilai Kristiani sebagai suatu landasan pertumbuhan karakter siswa. SMAK 2 BPK PENABUR Bandung memiliki motto “BISA” yang merupakan akronim dari *Believe in God, Impactful, Strives for Excellence, dan Attitude*.

SMA Kristen 2 BPK PENABUR Bandung memiliki sebanyak 535 siswa, dengan rincian: siswa kelas X sebanyak 151 siswa, siswa kelas XI sebanyak 181 siswa, dan siswa kelas XII sebanyak 203 siswa. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki sebanyak 33 guru tetap dan 57 guru tidak tetap. Guna mewujudkan visi dan misi dari sekolah tersebut, maka SMAK 2 BPK PENABUR berkoordinasi dan bersinergi dengan berbagai pihak, salah satunya dengan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, dalam bentuk kerjasama dalam Program Mengajar di Satuan Pendidikan, agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi ke dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penerapan/aplikasi ilmu ini dapat diwujudkan dalam bentuk pengajaran di kelas, konseling, maupun pembuatan konten bahan ajar.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program Mengajar di SMAK 2 BPK PENABUR Bandung dilakukan secara daring dalam mata pelajaran Bimbingan Konseling (BK). Kegiatan dimulai pada tanggal 1 September hingga 30 November 2021, dan dilaksanakan setiap hari Senin hingga hari Jumat. Jadwal mata pelajaran BK hari Senin bagi kelas X, hari Rabu bagi kelas XI, dan hari Jumat bagi kelas XII. Pelaksana program memberikan materi yang berbeda kepada setiap jenjang pendidikan. Pelaksana program memberikan materi pembelajaran kepada kelas X dan XI yang berisi edukasi psikologi atau isu-isu kesehatan mental. Bagi kelas XII, pelaksana program memberikan materi *sharing* yang berisi edukasi mengenai studi lanjut atau pekerjaan berdasarkan pengalaman pribadi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan program Mengajar di Satuan Pendidikan berjalan dengan lancar. Kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana program di sekolah

tersebut antara lain adalah membantu pelaksanaan Edufair di sekolah, membuat konten bahan ajar, membuat kuesioner dan membahas hasil kuesioner, membuat materi pembelajaran dalam bentuk poster, mendampingi guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan konseling siswa, serta menyusun laporan dan luaran program.

Adapun rincian kegiatan selama pelaksanaan program Mengajar di Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

### **Bergabung dalam Tim Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menjadi *Co-host* Pada Kegiatan *Edufair*.**

*Edufair* adalah suatu program yang rutin dilaksanakan oleh SMAK 2 BPK PENABUR Bandung. Pada *Edufair* ini, sekolah memfasilitasi peserta didik dengan memberikan kegiatan presentasi universitas atau konsultan pendidikan, serta kelas *workshop* dengan tema yang menarik. Pelaksana program diminta untuk bergabung dalam tim Lembar Kerja Siswa (LKS) dan memberikan penilaian terhadap LKS kelas XI, serta melakukan pendataan nilai. Pada saat presentasi universitas berlangsung, pelaksana program bertugas sebagai *co-host*.

### **Membuat Materi Pembelajaran atau Materi *Sharing* Dalam Bentuk *Powerpoint* (PPT). Membuat Kuesioner dan Memberikan Hasil Kuesioner**

Pelaksana program membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) bagi kelas X dan XI dengan tema “*I Choose To Love Myself*” yang terdiri dari tiga materi pembelajaran dalam bentuk PPT. Materi pertama adalah “*People Pleaser*”, dimana pelaksana program menjelaskan mengenai pengertian *people pleaser* dan *people pleasing*, ciri-ciri *people pleaser*, dan tips-tips dalam upaya berhenti menjadi *people pleaser*. Materi kedua adalah “*Toxic Relationship*”. Pada materi ini pelaksana program menjelaskan mengenai definisi *toxic relationship*, ciri-ciri *toxic relationship*, dan tips-tips menghadapi atau memperbaiki *toxic relationship*. Materi ketiga adalah “*Self-Acceptance*”, dimana pelaksana program menjelaskan mengenai definisi *self-acceptance*, manfaat *self-acceptance*, dan tips-tips dalam mempraktekkan *self-acceptance*.

Pelaksana program juga diberikan tugas untuk membuat materi dengan tema temperamen bagi kelas X. Penyampaian materi temperamen dibagi dalam dua pertemuan. Pada pertemuan pertama, pelaksana program memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengisi kuesioner temperamen. Pada pertemuan kedua, pelaksana program menampilkan hasil kuesioner dan memberikan materi “*Know Yourself Through The Four Temperaments*” yang membahas mengenai keempat temperamen (sanguinis, melankolis, koleris, plegmatis) serta tips-tips praktis untuk setiap temperamen.

Selanjutnya, pelaksana program juga membuat RPL untuk kelas XII dengan tema “Pentingnya Menyiapkan Dirimu Mulai Dari Sekarang”. Materi *sharing* pertama adalah “Pengalaman Mendaftar Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Gap Year, dan Pengalaman Mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)”. Materi *sharing* kedua adalah “Gambaran Dunia Kuliah *Versus* Gambaran Dunia Kerja”. Pelaksana program menjelaskan mengenai istilah-istilah yang ada pada perkuliahan, seperti Mata Kuliah, Satuan Kredit Semester (SKS), Kartu Rencana Studi (KRS), serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Pelaksana program juga menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti mahasiswa, gambaran dunia kerja, serta tips-tips ketika berada dalam lingkungan kerja. Materi *sharing* ketiga adalah “Kompetensi yang Perlu Dimiliki di Masa Mendatang”. Pelaksana program menjelaskan mengenai enam

kompetensi, yaitu (a) kemampuan berbahasa asing; (b) menulis; (c) memiliki etika yang baik; (d) adaptasi; (e) manajemen emosi, dan; (f) tidak memelihara gengsi.

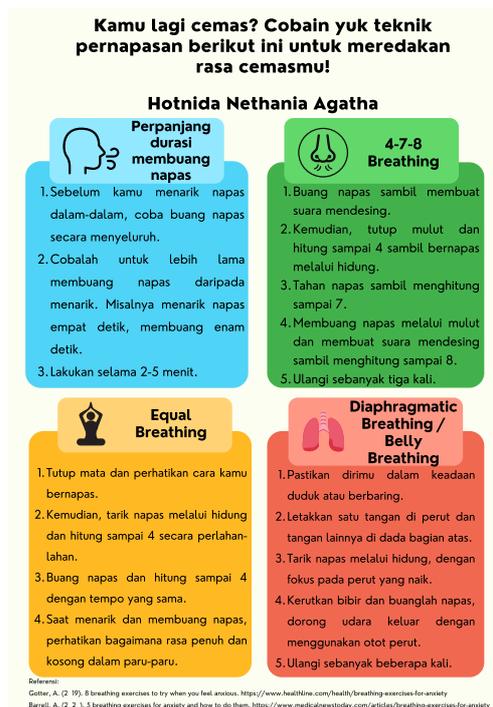
### Membuat Materi Pembelajaran Dalam Bentuk Poster

Pelaksana program juga membuat materi pembelajaran dalam bentuk poster dengan format PDF, sehingga mudah diakses dan dipelajari oleh pembaca. Pelaksana program membuat poster pertama berjudul “*The Five Stages of Grief*” dimana terdapat penjelasan mengenai lima tahap berduka, yaitu (1) *denial* atau penyangkalan; (2) *anger* atau kemarahan; (3) *bargaining* atau tawar-menawar; (4) *depression* atau depresi, dan; (5) *acceptance* atau penerimaan. Pelaksana program membuat poster ini mengingat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di Indonesia, sehingga ingin memberikan edukasi kepada pembaca yang mungkin sedang berduka akibat kehilangan orang terkasih bahwa apa yang sedang dirasakan atau dialami adalah suatu hal yang wajar.



Gambar 1. Poster “*The Five Stages of Grief*”

Pelaksana program juga membuat poster kedua yang berjudul “*Tips Pernafasan Dalam Mengatasi Kecemasan*”. Pelaksana program melihat bahwa banyak hal sederhana dapat memicu rasa cemas pada remaja. Pelaksana program ingin memberikan pemahaman dan edukasi kepada peserta didik bahwa tindakan sederhana seperti bernapas, dapat membantu mengatasi kecemasan.



Gambar 2. Poster “Tips Pernafasan Dalam Mengatasi Kecemasan”

### Memberikan Tugas Refleksi Diri Kepada Peserta Didik dan Memberikan Umpan Balik

Pada materi pembelajaran “*Toxic Relationship*” pelaksana program memberikan tugas kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman ketika berada dalam *toxic relationship*, atau bila tidak pernah berada dalam hubungan tersebut peserta didik diminta untuk menjelaskan bagaimana pendapat pribadi mengenai *toxic relationship*. Pada materi *sharing* “Pengalaman Mendaftar Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Gap Year, dan Pengalaman Mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)” pelaksana program memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat sungai kehidupan. Pada tugas ini, peserta didik diminta untuk menggambar sungai beserta rencana-rencana di setiap jenjang kehidupan. Peserta didik dapat berkreasi sebebaskan mungkin dengan menggunakan alat warna serta menambahkan ilustrasi atau gambar. Setiap tugas yang diberikan akan dikirimkan melalui surel pelaksana program. Pelaksana program kemudian membaca tugas dari peserta didik dan memberikan umpan balik dengan membalas surel tersebut.

### Ketika Tidak Sedang Memberikan Materi, Pelaksana Program Mendampingi Guru Bimbingan Konseling yang Sedang Mengajar

Pelaksana program juga mendampingi guru Bimbingan dan Konseling saat sedang mengajar. Tugas pelaksana program adalah melakukan observasi selama pembelajaran dan melaporkan serta mendiskusikannya dengan guru Bimbingan Konseling. Hal-hal yang diobservasi oleh pelaksana program adalah perilaku yang ditunjukkan oleh masing-masing siswa selama kegiatan belajar-mengajar. Pelaksana program mencatat hasil observasi, kemudian mendiskusikannya dengan guru Bimbingan Konseling untuk mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil observasi tersebut.

### Mendampingi Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Konseling

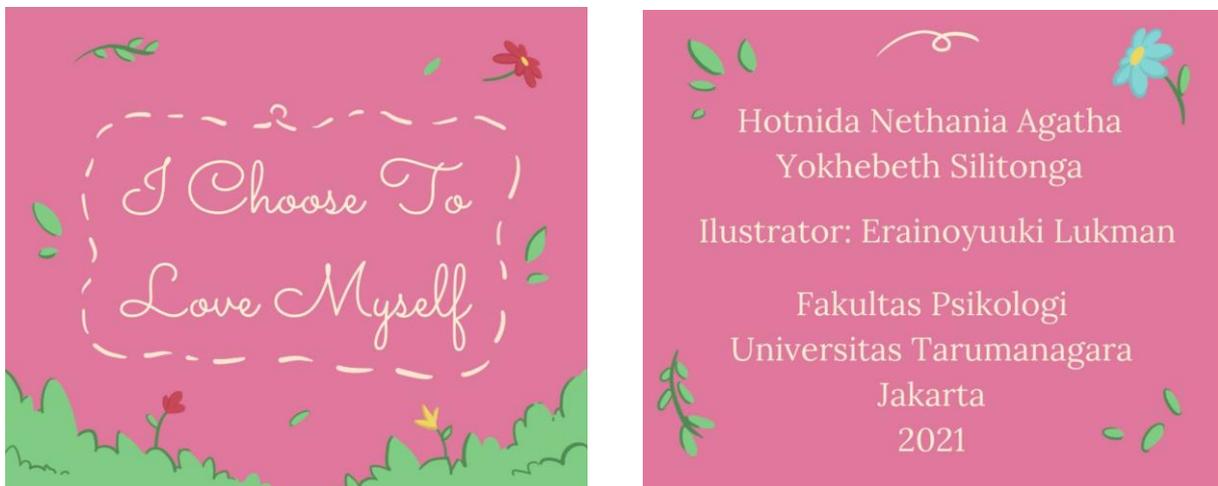
Pelaksana program mendampingi dan mengobservasi konseling yang dilakukan oleh guru BK terhadap peserta. Konseling dilakukan secara daring menggunakan platform *Zoom*. Tugas

pelaksana program adalah mengobservasi, mencatat, dan ikut memberikan konseling di bawah supervisi Guru Bimbingan dan Konseling dan dosen pembimbing.

### **Membuat Laporan Magang dan Buku Saku Sebagai Luaran Magang**

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara mewajibkan mahasiswa untuk membuat laporan magang serta luaran magang. Pelaksana program memutuskan untuk membuat luaran magang berupa buku saku dengan judul "*I Choose To Love Myself*". Buku saku ini berisikan tiga tips utama dalam mencintai diri sendiri, yaitu (a) berhenti menjadi seorang *people pleaser*; (b) memperbaiki atau meninggalkan *toxic relationship*, dan; (c) mempraktekkan *self-acceptance*.

Ilustrator dari buku saku ini adalah Erainoyuuki Lukman. Buku saku terdiri dari 13 halaman, yang terdiri dari halaman judul, halaman sampul, kata pengantar, materi buku saku, referensi, dan ucapan terima kasih.



Gambar 3. Cover Buku Saku "*I Choose To Love Myself*"

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Secara umum pelaksanaan program MBKM Mengajar di Satuan Pendidikan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksana program mendapatkan banyak manfaat dari program MBKM ini. Manfaat yang pertama adalah belajar menyampaikan materi dengan baik dan membangun suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik. Kedua adalah menambah wawasan dalam hal membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL). Ketiga adalah belajar untuk menjadi seorang pendengar yang baik, melihat kehidupan peserta didik melalui cerita yang disampaikan dalam tugas, menyadari pentingnya untuk peka dan bersimpati terhadap apa yang dialami oleh orang lain. Keempat adalah menyadari arti sebuah perjuangan dan rasa syukur.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara khususnya Program Studi S1 Psikologi yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan program MBKM Mengajar di Satuan Pendidikan, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Serta kepada Ibu Dra. Jeni Anwar, M.M. selaku Kepala Sekolah SMAK 2 BPK PENABUR Bandung dan Ibu Hana Irawati, S.Psi. selaku Supervisor yang telah memberikan kesempatan dalam mengimplementasikan program MBKM Mengajar di Satuan Pendidikan.

## REFERENSI

- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience Human Development (14th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Buku Pegangan Dosen Pembimbing Lapangan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Buku Pegangan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology (6th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- SMAK 2 BPK PENABUR Bandung. <https://bpkpenabur.or.id/bandung/smak-2-bpk-penabur>
- Subroto, U. (2021). *Mengajak siswa menyalakan kamera saat belajar daring*.  
<https://www.kompas.com/edu/read/2021/07/15/092144071/mengajak-siswamenyalakan-kamera-saat-belajar-daring?page=all>
- Woolfolk, A. (2016). *Educational Psychology (13th ed.)*. Pearson.